



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Desa Kota Baru

A. Identitas Diri

- 
1. Nama : (Laki – Laki/
Perempuan)
 2. Jabatan :
 3. Usia :
 4. Agama :
 5. Pekerjaan :
 6. Alamat :
 7. Pendidikan Terakhir :

B. Identitas Diri Lembaga

1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Kota Baru?
2. Apa visi dan misi Pemerintah Desa Kota Baru?

C. Pendanaan

1. Darimana saja sumber pendanaan Pemerintah Desa Kota Baru peroleh?
2. Apakah ada pihak lain yang bekerjasama dalam membantu pendanaan Pemerintah Desa
3. Bagaimana pemanfaatan dan pengelolaan dana tersebut?

D. Program Kerja

1. Apa saja program kerja Pemerintah Desa?
2. Bagaimana proses perencanaan program kerja Pemerintah Desa?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari program kerja yang telah dijalankan?
4. Bagaimana peran perangkat desa dalam program pemberdayaan masyarakat?
5. Apakah ada sinergitas dalam pelaksanaan program kerja pemerintah desa dengan masyarakat di desa Kota Baru?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya program pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah desa?
7. Apa faktor pendukung pelaksanaan program kerja Pemerintah Desa?

8. Apa faktor penghambat pelaksanaan program kerja Pemerintah Desa?
9. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan program kerja pemerintah desa?

E. Peran Kepala Desa dalam memberdayakan masyarakat

1. Pembinaan terhadap masyarakat

- a. Bagaimana peranan kepala desa dalam proses pembinaan masyarakat?
- b. Bidang kegiatan apa saja yang menjadi target
- c. pembinaan masyarakat?
- d. Apa hasil yang diperoleh dari pembinaan masyarakat dari masing – masing bidang kegiatan pemberdayaan masyarakat ?

2. Koordinasi Pembangunan

- a. Bagaimana peranan kepala desa dalam proses koordinasi pembangunan terhadap masyarakat?
- b. Bagaimana bentuk hubungan dari peranan kepala desa dengan masyarakat dalam proses koordinasi pembangunan terhadap masyarakat?
- c. Dalam bidang apa saja yang menjadi target pelayanan terhadap masyarakat selama ini?

F. Faktor – faktor yang mempengaruhi Peranan Kepala Desa dalam memberdayakan masyarakat.

1. Apa saja faktor pendukung dari peran kepala desa dalam memberdayakan masyarakat di desa Kota Baru, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas?
2. Apa saja faktor penghambat dari peran kepala desa dalam memberdayakan masyarakat di desa Kota Baru, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas?
3. Dampak apa yang diperoleh Pemerintah Desa Kota Baru dari adanya peran kepala desa dalam memberdayakan masyarakat?



PEDOMAN WAWANCARA

Perangkat Desa Kota Baru

A. Identitas Diri

1. Nama : (Laki – Laki/
Perempuan)

2. Jabatan :

3. Usia :

4. Agama :

5. Pekerjaan :

6. Alamat :

7. Pendidikan Terakhir :

B. Identitas Diri Lembaga

1. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Kota Baru?

2. Apa tujuan didirikan Desa Kota Baru?

3. Dampak apa yang diperoleh perangkat desa dari keberadaan Desa Kota Baru?

C. Program Kerja

1. Bagaimana peran anggota dalam perencanaan program pemberdayaan di Desa Kota Baru?
2. Bagaimana peran perangkat desa dalam pelaksanaan program di Desa Kota Baru?
3. Apakah anggota antusias mengikuti kegiatan pemberdayaan di Desa Kota Baru?
4. Dampak apa yang diperoleh perangkat desa dari pelaksanaan program kerja pemberdayaan masyarakat di Desa Kota Baru?

D. Peran Kepala Desa dalam memberdayakan masyarakat

1. Pembinaan terhadap masyarakat
 - a. Bagaimana peranan kepala desa dalam proses pembinaan masyarakat?
 - b. Bidang kegiatan apa saja yang menjadi target pembinaan masyarakat?
 - c. Apa hasil yang diperoleh dari pembinaan masyarakat dari masing – masing bidang kegiatan pemberdayaan masyarakat ?
2. Koordinasi Pembangunan
 - a. Bagaimana peranan kepala desa dalam proses koordinasi pembangunan terhadap masyarakat?

- b. Bagaimana bentuk hubungan dari peranan kepala desa dengan masyarakat dalam proses koordinasi pembangunan terhadap masyarakat?
- c. Dalam bidang apa saja yang menjadi target pelayanan terhadap masyarakat selama ini?

E. Faktor – faktor yang mempengaruhi Peranan Kepala Desa dalam memberdayakan masyarakat.

1. Apa saja faktor pendukung dari peran kepala desa dalam memberdayakan masyarakat di desa Kota Baru, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas?
2. Apa saja faktor penghambat dari peran kepala desa dalam memberdayakan masyarakat di desa Kota Baru, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas?
3. Dampak apa yang diperoleh Pemerintah Desa Kota Baru dari adanya peran kepala desa dalam memberdayakan masyarakat?

PEDOMAN WAWANCARA

Pemimpin atau Tokoh Masyarakat di Desa Kota Baru

A. Identitas Diri

1. Nama : (Laki – Laki/
Perempuan)

2. Jabatan :

3. Usia :

4. Agama :

5. Pekerjaan :

6. Alamat :

7. Pendidikan Terakhir :

B. Program Kerja

1. Bagaimana peran tokoh masyarakat terhadap perencanaan program pemberdayaan masyarakat?

2. Bagaimana peran tokoh masyarakat terhadap pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat?

3. Apa saja faktor pendukung dari peran tokoh masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat?

4. Apa saja faktor penghambat dari peran tokoh masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat?
5. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat peran tokoh masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat?

C. Peran Kepala Desa dalam memberdayakan masyarakat

1. Pembinaan terhadap masyarakat

- a. Bagaimana peranan kepala desa dalam proses pembinaan masyarakat?
- b. Bidang kegiatan apa saja yang menjadi target pembinaan masyarakat?
- c. Apa hasil yang diperoleh dari pembinaan masyarakat dari masing – masing bidang kegiatan pemberdayaan masyarakat ?

2. Koordinasi Pembangunan

- a. Bagaimana peranan kepala desa dalam proses koordinasi pembangunan terhadap masyarakat?
- b. Bagaimana bentuk hubungan dari peranan kepala desa dengan masyarakat dalam proses koordinasi pembangunan terhadap masyarakat?
- c. Dalam bidang apa saja yang menjadi target pelayanan terhadap masyarakat selama ini?

D. Faktor – faktor yang mempengaruhi Peranan Kepala Desa dalam memberdayakan masyarakat.

1. Apa saja faktor pendukung dari peran kepala desa dalam memberdayakan masyarakat di desa Kota Baru, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas?
2. Apa saja faktor penghambat dari peran kepala desa dalam memberdayakan masyarakat di desa Kota Baru, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas?
3. Dampak apa yang diperoleh Pemerintah Desa Kota Baru dari adanya peran kepala desa dalam memberdayakan masyarakat?



CATATAN LAPANGAN

Observasi : 1

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 Mei 2021

Tempat : Rumah Kepala Desa Kota Baru

Waktu : 14.00 – 14.30 WIB

Kegiatan : Mewawancarai Bapak Rinso selaku Kepala Desa
Kota Baru

Pada pukul 14.00 pagi peneliti datang ke rumah kantor Desa Kota Baru untuk bersilaturahmi dengan segenap perangkat desa. Selanjutnya memberitahukan ijin penelitian kepada Kepala Desa Kota Baru yaitu Bapak Rinso dan sekaligus mewawancarai beliau terkait peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat selama menjabat dan memohon ijin untuk mengambil data terkait desa Kota Baru, dan beliau sangat mendukung peneliti dikarenakan akan membantu pemerintah desa terkait program yang akan datang. Setelah peneliti merasa cukup dengan data yang diterima, peneliti pun mengakhiri wawancara.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 2

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 Mei 2021

Tempat : Rumah Kabag. Umum Desa Kota Baru

Waktu : 15.30 – 16.00 WIB

Kegiatan : Mewawancarai Bapak Samsudin selaku Kabag.
Umum

Setelah mewawancarai kepala desa, peneliti pun menemui kepala bagian Pelayanan Umum, yaitu Bapak Samsudin terkait data desa Kota Baru yang diminta oleh peneliti. Beliau sangat terbuka dalam memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Setelah pengambilan data dianggap cukup, peneliti melanjutkan wawancara terkait peranan kepala desa Kota Baru dan program – program pemberdayaan masyarakat di desa Kota Baru apakah sudah sesuai dengan program dan kebutuhan masyarakat. Wawancara berjalan dengan lancar. Setelah peneliti merasa cukup dengan data yang diterima, peneliti pun mengakhiri wawancara.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 3

Hari/ Tanggal : Selasa/ 25 Mei 2021

Tempat : Rumah Kabag. Kemasyarakatan Desa Kota Baru

Waktu : 14.00 – 14.30 WIB

Kegiatan : Mewawancarai Ibu Meri selaku Kabag.

Kemasyarakatan dan Ibu Herlie selaku Ketua PKK

Pada pukul 14.00 pagi peneliti datang ke rumah Kabag. Kemasyarakatan Desa Kota Baru untuk mewawancarai Ibu Merri, ternyata pada hari bersamaan telah diadakan arisan dan ada ibu Herlie selaku ketua PKK di desa tersebut. Lalu, peneliti pun mewawancarai ibu Meri dan Ibu Herlie tentang peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat. Setelah berbincang – bincang dan hasil wawancara dirasa cukup peneliti pun berpamitan.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 4

Hari/ Tanggal : Selasa/ 25 Mei 2021

Tempat : Rumah BPD Desa Kota Baru

Waktu : 15.00 – 15.30 WIB

Kegiatan : Mewawancarai Bapak Sinto selaku Ketua BPD

Setelah mewawancarai Kabag. Kemasyarakatan dan Ketua PKK, peneliti menemui Bapak Sinto, ternyata perangkat desa tersebut sedang menyiapkan bahan untuk pelaporan pertanggungjawaban program desa. Walaupun sibuk, beliau masih meluangkan waktu untuk wawancara dengan peneliti terkait program dan peranan kepala desa dalam mengelola keuangan desa Kota Baru. Beliau sangat terbuka dengan pertanyaan dari peneliti sehingga pengelolaan dana yang selama ini digunakan sangat transparan. Merasa cukup dengan hasil wawancara dan data yang didapat, peneliti pun berpamitan.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 5

Hari/ Tanggal : Selasa/ 25 Mei 2021

Tempat : Rumah Tokoh Masyarakat

Waktu : 16.00 – 17.00 WIB dan 17.30 – 18.00 WIB

Kegiatan : Mewawancarai Bapak Tri selaku tokoh masyarakat
dan Bapak Feri selaku Ketua RT

Waktu menunjukkan pukul 16.00 WIB peneliti datang ke salah satu rumah tokoh masyarakat yaitu Bapak Tri untuk mengambil data dan wawancara terkait peran kepala desa Kota Baru. Beliau banyak memberikan komentar dari program yang akan dilakukan desa serta mewakili berbagai kesan dan pesan dari masyarakat tentang peranan pemerintah desa yang menjabat sekarang. Menjelang malam peneliti berpamitan dikarenakan beliau yang diwawancarai juga baru pulang dari bekerja.

Dilanjutkan pada jam 17.30 peneliti mendatangi rumah Ketua RT yaitu Bapak Feri untuk melakukan wawancara terkait peranan kepala desa Kota Baru, setelah data dan wawancara dianggap cukup peneliti memohon ijin pulang.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 6

Hari/ Tanggal : Rabu / 26 Mei 2021

Tempat : Rumah Tokoh Masyarakat

Waktu : 16.00 – 16.30 WIB

Kegiatan : Mewawancarai Bapak Zaenal selaku tokoh Agama

Waktu menunjukkan pukul 16.00 WIB peneliti datang ke salah satu rumah tokoh Agama yaitu Bapak Zaenal. Dalam waktu yang cukup singkat peneliti berwawancara dengan beliau tentang peran kepala desa Kota Baru terkait program keagamaan. Komunikasi sangat bersahabat, beliau memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti dengan sangat terbuka, ketika waktu menunjukkan pukul 16.30, peneliti pun pamit pulang dan data yang didapat juga dirasa cukup.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 7

Hari/ Tanggal : Kamis/ 27 Mei 2021

Tempat : Rumah Tokoh Masyarakat

Waktu : 15.30 – 16.15 WIB

Kegiatan : Mewawancarai Bapak Marta selaku Tokoh
Masyarakat

Pada sore hari, peneliti mendatangi salah satu tokoh masyarakat yaitu Bapak Marta, selaku tokoh masyarakat dan juga selaku Guru di salah satu sekolah tingkat menengah. Peneliti mewawancarai beliau tentang peranan kepala desa dalam program pendidikan. Dengan cukup antusias beliau menjawab pertanyaan – pertanyaan dan bercerita tentang program pendidikan baik formal dan non – formal dari jaman dulu sampai sekarang. Bahkan proses wawancara yang dilakukan peneliti sampai tidak terasa pukul 16.15 WIB. Data yang dicari sudah dianggap mewakili dan waktu juga sudah hampir larut, peneliti segera bergegas untuk berpamitan pulang.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 8

Hari/ Tanggal : Jumat/ 28 Mei 2021

Tempat : Rumah Tokoh Masyarakat

Waktu : 17.30 – 18.00 WIB

Kegiatan : Mewawancarai Bapak Hermanus selaku Ketua
Gapoktan

Dengan kesibukan dari bapak Hermanus, peneliti harus menyesuaikan waktu bertemu. Dikarenakan dari pagi sampai sore beliau sibuk dengan bidang pertanian. Waktu menunjukkan pukul 17.30 WIB, peneliti mendatangi rumah beliau. Dengan sangat terbuka beliau menjawab semua pertanyaan – pertanyaan. Pengalaman dan kegiatan yang dilakukan oleh beliau selain dilakukan secara pribadi juga atas bantuan dari pemerintah desa Kota Baru. Beliau juga banyak memberikan masukan dan saran untuk nantinya mampu ditindaklanjuti oleh pemerintah desa. Karena peneliti merasa sudah cukup dengan data yang didapat, akhirnya memohon ijin untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 9

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 29 Mei 2021

Tempat : Rumah warga di desa Kota Baru

Waktu : 14.00 – 14.30 WIB

Kegiatan : Mewawancarai Bapak Beni selaku masyarakat

Peneliti mendatangi salah satu warga yaitu Bapak Beni. Dalam hal ini peneliti banyak berkomunikasi terkait program yang berjalan di masyarakat. Beliau sangat antusias dalam bercerita tentang peran kepala desa dan tanggapan masyarakat terkait program yang dilaksanakan di desa Kota Baru. Setelah wawancara dianggap cukup, peneliti pun berpamitan.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 10

Hari/ Tanggal : Minggu/ 30 Mei 2021

Tempat : Rumah warga di desa Kota Baru

Waktu : 16.00 – 17.30 WIB

Kegiatan : Mewawancai Bapak Untung selaku masyarakat

Pada pukul 16.00, peneliti mendatangi salah satu rumah warga yaitu Bapak Untung. Dalam wawancara kali ini Bapak Untung bercerita tentang peranan kepala desa dalam memberdayakan masyarakat di desa tersebut. Beliau juga menjelaskan bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program yang sudah dijalankan. Setelah mendapatkan data yang cukup, pada jam 17.30 peneliti pun pamit.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 11

Hari/ Tanggal : Minggu/ 30 Mei 2021

Tempat : Sekretariat Karang Taruna

Waktu : 16.00 – 17.00 WIB

Kegiatan : Mewawancarai Bapak Teguh selaku Ketua Karang
Taruna Desa

Waktu menunjukkan pukul 16.00 WIB peneliti datang ke sekretariat karang taruna di komplek balai desa Kota Baru. Ternyata disana sangat ramai dikarenakan ada agenda kegiatan dari desa yang dilaksanakan oleh karang taruna. Pada akhirnya peneliti bertemu dengan ketua karang taruna yang saat itu sedang memimpin rapat. Beliau meluangkan waktu untuk berwawancara terkait peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat khususnya dikalangan pemuda. Beliau bahkan banyak memberikan wawasan kepemudaan sehingga mampu memberikan motivasi. Setelah wawancara dianggap cukup, pada pukul 17.00 WIB peneliti pun pamit pulang.

HASIL WAWANCARA

1. Apa program Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kota Baru ?

Bapak Rinso : “Program pemberdayaan masyarakat yang (Kepala Desa) ada di desa ini meliputi pembangunan fisik seperti perbaikan jalan desa. Sedangkan program pemberdayaan yang bersifat non – fisik antarlain pembinaan generasi muda, dan perbaikan gizi ibu hamil dan balita”.

Bapak Hermanus : “Ada beberapa program yang ada di (Ketua Gapoktan) masyarakat, tapi yang lebih sering berjalan yaitu perbaikan jalan. Ada juga yang berupa kewirausahaan dan posyandu di dusun – dusun”.

Ibu Meri : “Kalau program banyak, mas. Itu sudah ada (Kabag. di dalam rancangan program desa. Selama Kemasyarakatan) ini yang sudah terlaksana lebih ke pembangunan fisik berupa perbaikan infrastruktur umum, pembinaan generasi muda dan PKK”.

Tokoh masy : Saya mengajukan modal untuk mengelola agen LPG di desa Kota Baru yang nantinya dikelola oleh Karang Taruna. Sehingga nantinya dapat memberikan penghasilan bagi anggota dan organisasi .

Abdullah : Saya sangat bersyukur mendapat pinjaman modal. Karena bunganya sangat rendah.

(Masyarakat) Waktu itu saya sangat butuh modal untuk memulai usaha. Makanya saya mengajukan pinjaman kelompok dengan cara mencicil pembayarannya.

2. Bagaimana peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa Kota Baru ?

Bapak Rinso : "Mata pencaharian penduduk di desa ini (Kepala Desa) adalah penambang emas dan petani.

Pemuda dan pemudi disini rata – rata tingkat pendidikannya hanya sampai SD saja. Hal ini karena tingkat kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan masih kurang. Pembangunan kan bukan hanya fisik saja. Tapi pembangunan non – fisik juga sangat penting yang disini saya

maksudkan contohnya saya selalu melakukan dialog terbuka dengan pemuda – pemudi di desa sini. Selalu adakan acara kumpul – kumpul, menasehati pemuda disini untuk tidak minum – minuman, tidak berjudi, dan tidak mengkonsumsi obat – obatan terlarang dan senantiasa menjaga keamanan dan perdamaian di desa ini. Di desa ini juga ada salah satu program pemberdayaan masyarakat yang namanya simpan pinjam yang berasal dari PNPM bekerja sama dengan PKK. Pemberian pinjaman modal kepada warga di desa ini dengan bunga yang sangat kecil, bantuan dari PNPM, dengan cara berkelompok. Pembinaan generasi muda disini dilakukan dengan cara lebih mendekati pada sisi keagamaan dimulai sejak dini.”

Bapak Untung : “Saya sangat senang memiliki kepala desa (Masyarakat) seperti Pak Rinso, beliau sangat ramah dan perhatian terhadap warganya. Beliau juga selalu membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan, bahkan beliau tidak pernah membeda – bedakan warganya.

Beliau selalu mengajak masyarakat di desa ini untuk berdiskusi. Beliau juga dekat dengan warganya, apalagi pemuda – pemuda desa”.

Ibu Meri (Kabag. Kemasyarakatan) : “Saya sangat senang bekerja sama dengan kepala desa, Bapak adalah sosok pemimpin yang baik dan menurut saya, bisa dikatakan berwibawa, karena dekat dengan masyarakatnya, dan mengikuti norma – norma yang ada khususnya dalam memimpin warga dan aparatnya. Beliau juga cerdas dan bijaksana dalam memimpin. Itu dapat terlihat jelas saat ia memimpin rapat, nasehat yang beliau ucapkan didengar oleh semua masyarakat baik itu yang tua maupun pemuda”.

Bapak Sinto (BPD) : BPD selaku pengawas dan penampung aspirasi warga desa dalam pengelolaan perekonomian desa. Penyusunan APB desa didasarkan pada partisipasi masyarakat. Penggunaan ADD juga telah sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang ada dimana 30% dialokasikan untuk biaya operasional pemreintah desa dan BPD

sedangkan 70% digunakan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Bpd juga menjalankan fungsinya dalam mengawasi pengelolaan ADD, dimana kepala desa selalu melaporkan kondisi keuangan desa”.

Bapak Zaenal : “Kegiatan yang telah disusun oleh (Tokoh Agama) pemerintah Desa Kota Baru untuk melakukan kegiatan pembersihan secara bergotong – royong di tempat ibadah setiap dua minggu sekali merupakan bentuk kepedulian yang ditanamkan untuk memupuk semangat tali silaturahmi dengan sesama warga dan pengajian yang rutin disertai dengan ceramah agama biasanya banyak dihadiri oleh anak – anak muda, ibu – ibu dan lansia. Mungkin tujuan dari pemerintah desa adalah menanamkan pemahaman agama sejak dini kepada generasi mudah.”

Bapak Marta : “Kepedulian pemerintah desa dalam (Tokok Masyarakak) mengembangkan sumber daya manusia terutama dalam bidang pendidikan sangatlah besar terbukti dengan dibangunnya sarana belajar yang

peruntukannya bukan hanya untuk anak – anak tetapi juga untuk orang dewasa yang ingin menambah wawasannya. Kerjasama dengan dinas pendidikan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat”.

Ibu Herlie

“Kesehatan ibu hamil sangatlah penting.

(Ibu PKK)

Gizi ibu hamil perlu diperhatikan agar kesehatan ibu dan anak tetap terjaga sejak masih dalam kandungan. Hal ini guna menekan angka kematian ibu dan anak, juga agar anak lahir dalam keadaan sempurna, tidak cacat dan mengalami gangguan kesehatan. Oleh karena itu pemberian gizi dan nutrisi pada anak sangat perlu diperhatikan sejak anak dalam kandungan”.

3. Bagaimana tanggapan masyarakat dan pemerintah desa terkait Peranan Kepala Desa Kota Baru dalam pemberdayaan masyarakat ?

Hermanus

: “Saya sering ikut penyuluhan pertanian yang

(Ketua

diadakan oleh Dinas Pertanian dan

Gapoktan)

Holtikultura. Penyuluhan menambah

pengetahuan saya dalam mengelola pertanian. Pengetahuan yang saya dapatkan lalu saya bagikan dengan warga desa yang lain.”

Bapak Feri (Ketua RT) : “Saya sangat senang bekerjasama dengan seorang kepala desa yang benar – benar dapat memberikan panutan, pelayanan sekaligus mengayomi masyarakatnya. Beliau tak pernah segan membantu masyarakatnya. Bahkan Pak Kades sering turun langsung melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan fisik yang ada di desa ini”.

Bapak Marta (Tokoh Masyarakat) : “Masyarakat di desa ini sangat antusias menyambut setiap ada kegiatan yang dapat memberdayakan potensi yang ada di daerah kami. Persoalan hanya terletak pada bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala desa untuk merangkul tokoh – tokoh masyarakat dalam menggerakkan mereka karena maju tidaknya pembangunan di desa kami sangat bergantung kepada kepemimpinan pemerintah desa atau kepala desa.”

Bapak Tri : “Hampir setiap kegiatan – kegiatan yang ada
(Tokoh didesa ini selalu bergotong – royong. Salah
Masyarakat) satu contohnya saat membersihkan desa,
para warga saling bergotong – royong, baik
yang tua maupun yang muda, semua ikut
membersihkan desa ini. Sehingga tidak perlu
lagi membayar buruh untuk mengerjakan
pembangunan di desa ini, kebanyakan
pembangunan didesa ini semuanya
dilakukan dengan bergotong – royong
sehingga menghemat pengeluaran.

4. Bagaimana solusi pemecahan masalah dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Kota Baru ?

Hermanus : “Hasil pertanian gagal tidak bisa sepenuhnya
(Ketua disebabkan karena kesalahan petani, tetapi
Gapoktan) pemerintah desa harus juga bertanggung
jawab terhadap kegagalan hasil pertanian
karena kurangnya perhatian untuk
memberikan jalan keluar bagaimana
mengatasi hasil pertanian yang gagal, karena
itu dengan adanya upaya pemerintah desa
untuk menghubungi dinas pertanian agar

rutin memberikan penyuluhan dan informasi tentang tata cara pertanian yang benar dan sebagainya dianggap sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup kami”.

Bapak Rinso : “Sebagai bentuk kepedulian, kami akan
(Kepala desa) berbagi permasalahan yang terjadi pada

warga, kami menyediakan kotak saran untuk menampung berbagai keluhan dan aspirasi masyarakat yang mungkin malu atau enggan menyampaikan secara langsung berbagai kendala yang dihadapi. Meskipun demikian dalam berbagai kesempatan ketika ada rembug desa, saya selaku yang dipercayakan memimpin mereka menyampaikan bahwa semua saran dan aspirasi jika bernilai positif akan ditampung dan ditindaklanjuti sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran yang tersedia.”

Bapak Teguh : “Sebagai ketua Karang taruna di Desa Kota
(Ketua Karang Baru, kami menganggap pelayanan
Taruna) pemerintah desa belum lah maksimal meskipun sebagian masyarakat menganggap pemerintah desa telah berbuat yang terbaik

untuk warganya. Pemerintah Desa terkadang masih diatur oleh pemerintah di atasnya untuk melakukan berbagai perbaikan pembangunan untuk kesejahteraan rakyat, padahal kami menginginkan perbaikan sarana dan prasarana khususnya untuk kepentingan para pemuda yang didahulukan, tapi kami menyadari dan paham akan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah desa”.

Bapak Samsudin (Kabag Umum) : “Sebenarnya tidak ada istilah memilah – milah bentuk pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, apalagi tidak ditanggapi namun realisasi yang diharapkan dari pemerintah di atas kami belum menyetujui, jadi semuanya harus menunggu sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kalaupun ada perlakuan dari aparat desa yang dianggap diskriminatif atau membeda – bedakan pelayanan itu disebabkan karena terbatasnya staf pemerintah desa, sehingga kadang kurang memperhatikan masyarakat yang datang yang meminta pelayanan”.

5. Apakah faktor pendukung dan penghambat peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa Kota Baru ?

Bapak Feri (Ketua RT) : “Dalam memilih seorang pemimpin desa saya dan sebagian besar masyarakat sangat memperhatikan keturunannya. Karena walaupun seseorang yang mau menjadi kepala desa tersebut memiliki pendidikan yang tinggi, namun dari segi keturunan dia tidak punya darah biru dan hanya warga biasa maka saya tidak akan memilihnya karena saya tidak mau dipimpin oleh seorang kepala desa yang tidak jelas asal – usulnya, beda dengan Pak Rinso, beliau adalah keturunan keluarga yang dulu pernah jadi Lurah dan seorang pemuka agama. Selain itu juga pilihan dari masyarakat jadi sepantasnya beliau menjadi pemimpin desa ini”.

Bapak Tri (Tokoh Masyarakat) : “Kepala desa itu seorang pemimpin yang dikenal dekat dengan rakyatnya. Dia juga dikenal sebagai sosok pemimpin yang ramah dan peduli terhadap masyarakatnya, dekat dengan pemuda – pemuda desa, tapi

kedekatan dan keakraban dengan masyarakatnya tidak berarti beliau kehilangan wibawa, Pak Kades adalah tipe orang yang pandai bergaul dan pandai menempatkan diri. Walau dia adalah seorang pemimpin di desa ini, tapi saat berbicara dengan yang lebih tua darinya beliau sangat sopan dan santun. Jadi, tak heran jika beliau disukai oleh masyarakatnya”.

Ibu Meri : “Saya sangat senang bekerja sama dengan (Kabag. kepala desa, Bapak adalah sosok pemimpin Kemasyarakatan yang baik dan menurut saya, bisa dikatakan) berwibawa, karena dekat dengan masyarakatnya, dan mengikuti norma – norma yang ada khususnya dalam memimpin warga dan aparatnya. Beliau juga cerdas dan bijaksana dalam memimpin. Itu dapat terlihat jelas saat ia memimpin rapat, nasehat yang beliau ucapkan didengar oleh semua masyarakat baik itu yang tua maupun pemuda”.

Bapak Samsudin : “Kondisi penduduk desa yang beraneka (Kabag Umum) ragam pada awalnya cukup menyulitkan

beliau dalam menjalankan tugasnya apalagi pada saat itu kondisi penduduk masih terdapat sekat – sekat setelah pilkades tetapi dengan seiring waktu hal ini dapat beliau atasi dengan cara selalu mengajak masyarakat desa berdialog dan kepedulian yang tinggi tanpa membeda – bedakan warganya”.

Bapak Rinso : “Salah satu kendala yang saya hadapi dalam pemberdayaan masyarakat adalah kurangnya partisipasi masyarakat. Padahal pemberdayaan kan pelaku dan tujuannya untuk masyarakat sehingga menjadi tantangan sendiri buat saya. Namun saya berusaha keras dengan mendekati diri dengan masyarakat sehingga masyarakat tertarik dan mau ikut berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui bincang – bincang dan selalu ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Saya mengajak masyarakat untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pemerintah, baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Karena kelancaran proses

pemberdayaan masyarakat akan berjalan jika masyarakat ikut turut aktif dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi”.

Bapak Teguh : “Dalam pemberdayaan masyarakat, fasilitas (Ketua Karang sangat dibutuhkan untuk menunjang Taruna)

terselenggaranya kegiatan desa dengan baik, contohnya saja saat ada penyuluhan pertanian yang diberikan oleh dinas pertanian daerah, warga kurang tertarik dan tidak paham karena penyampaian hanya seperti orang berpidato. Sehingga warga desa kurang tertarik dan tidak memahami. Beda jika menggunakan fasilitas seperti laptop karena bisa langsung dilihat materinya dan bisa ditampilkan jenis – jenis hama dan cara bertani yang benar. Jadi fasilitas dan peralatan sangat mempengaruhi dalam pemberdayaan masyarakat”.

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN







